

Analisis yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin Tahun 2024

Analysis Influencing the Selection of IUD Contraceptives in Women of Childbearing Age (WUS) at Bayung Lencir Regional Hospital, Musi Banyuasin Regency in 2024

¹Rahma Wulandari, ²Erma Gustina, ³Akhmad Dwi Priyatno

^{1,2,3} STIK Bina Husada, Indonesia
e-mail: rahmawulandari1985@gmail.com

Submisi: 1 November 2024; Penerimaan: 25 November 2024; Publikasi : 28 Februari 2025

Abstrak

IUD adalah adalah suatu alat untuk mencegah kehamilan yang efektif, aman dan reversibel yang terbuat dari dari plastik atau logam kecil yang dimasukkan dalam uterus melalui kanalis servikalis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan hubungan antara variabel usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, persepsi, jumlah anak, dukungan suami, dan peran petugas kesehatan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada WUS di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Sampel adalah sebagian WUS yang datang untuk melakukan pelayanan kebidanan di RSUD Bayung Lencir tahun 2024, yaitu berjumlah 100 orang Data dianalisis dengan analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada hubungan usia, pendidikan, pengetahuan, persepsi, jumlah anak, dukungan suami, peranpetugas kesehatan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada WUS di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Hasil analisa multivariat memperlihatkan bahwa variabel peran petugas kesehatan merupakan variabel yang paling dominan terhadap pemilihan kontrasepsi IUD pada WUS di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Disarankan bagi RSUD Bayung Lencir untuk meningkatkan bidang pelayanan kesehatan terutama peran tenaga kesehatan dalam memberikan konseling dan penyuluhan mempunyai peranan penting terhadap keinginan ibu dan keluarga untuk ikut serta menggunakan kontrasespsi IUD sesuai dengan teori-teori.

Kata kunci : IUD, WUS

Abstract

The IUD is an effective, safe and reversible device for preventing pregnancy made of small plastic or metal which is inserted into the uterus through the cervical canal. This study aims to analyze the relationship between the variables age, education, employment, knowledge, perception, number of children, husband's support, and the role of health workers with the choice of IUD contraception among WUS at Bayung Lencir Regional Hospital in 2024. This type of research is quantitative with a cross design. Sectionals. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was carried out using a questionnaire. The sample was a portion of WUS who came to provide midwifery services at Bayung Lencir Regional Hospital in 2024, namely 100 people. Data were analyzed using Univariate, Bivariate and Multivariate analysis. Based on the research results, it was found that there was a relationship between age, education, knowledge, perception, number of children, husband's support, the role of health workers with the choice of IUD contraception among WUS at Bayung Lencir Regional Hospital in 2024. The results of the multivariate analysis showed that the variable of the role of health workers was the most dominant variable regarding selection of IUD contraception for WUS at Bayung Lencir Regional Hospital in 2024. It is recommended for Bayung Lencir Regional Hospital to improve the field of health services, especially the role of health workers in providing counseling and counseling which has an important role in the desire of mothers and families to participate in using IUD contraception in accordance with theories.

Keywords : IUD, WUS

Pendahuluan

Menurut laporan WHO tahun 2022, penggunaan IUD di Eropa Barat hanya sekitar 2%, sedangkan di Amerika Latin sekitar 23%. Di Asia Tenggara, penggunaan IUD bervariasi mulai dari kurang dari 5% di negara-negara seperti Filipina dan Laos, hingga sekitar 18% di Thailand. (WHO, 2022). Salah satu strategi dari pelaksanaan program KB seperti tercantum dalam Rencana Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2024 adalah peningkatan kemandirian ekonomi keluarga, dengan sasaran khusus keluarga-keluarga akseptor KB lestari, keluarga peserta MKJP khususnya MOP dan MOW, serta KB mandiri di wilayah Kampung KB dengan target yang ditetapkan 90% peserta KB. (Restra BKKBN, 2024).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), Indonesia mempunyai KB aktif di antara PUS pada tahun 2018 sebesar 63,27% sedangkan pada tahun 2019 sebesar 62,5%, yang mengalami penurunan sebesar 0,77%. Sementara target RPJMN yang ingin dicapai pada tahun 2019 sebesar 66%. Akseptor KB IUD di Indonesia merupakan terbanyak urutan kedua jika dibandingkan dengan MKJP lainnya, pengguna implant sebesar 11,20%, IUD sebesar 10,61%, MOW sebesar 3,54%, dan MOP sebesar 0,54%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2019)

Berdasarkan data dari evaluasi capaian program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana (pelayanan keluarga berencana) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023 bahwa pencapaian peserta KB Aktif sebanyak 80.330 peserta aktif. Pencapaian peserta aktif perkontrasepsi adalah suntik 53.289 orang, pil 103.551 orang, implan 13.807 orang dan IUD 644 orang. Melihat data ini didapati kontrasepsi IUD memiliki jumlah

peserta aktif yang paling sedikit di Kabupaten Musi Banyuasin. (BKKBN MUBA, 2023)

Berdasarkan data pencapaian peserta KB aktif Per-kontrasepsi Kecamatan Bayung Lencir tahun 2023, metode suntik 7049 orang, pil 1496 orang, kondom 272 orang, implan 2120 orang, IUD 168 orang, MOP 7 orang, MOW 69 orang. Sehingga didapati peserta KB aktif sebesar 70,34 %. (RSUD Bayung Lencir, 2023)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul: “Analisa Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RSUD Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional* yaitu untuk melihat hubungan antara variabel usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, persepsi, jumlah anak, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada WUS di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024 dalam waktu yang sama. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di RSUD Batyung Lencir Tahun 2024. Sampel adalah sebagian sebagian WUS yang datang untuk melakukan pelayanan kebidanan di RSUD Bayung Lencir tahun 2024, yaitu berjumlah 100 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data yang diambil langsung dari lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner, observasi dan analisis data menggunakan analisis Univariat dan Bivariat dan Multivariat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Variabel Penelitian	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
1	Usia		
	Berisiko	55	55,0
	Tidak Berisiko	45	45,0
2	Pendidikan		
	Rendah	20	20,0
	Tinggi	80	80,0
3	Pekerjaan		
	Bekerja	44	44,0
	Tidak Bekerja	56	56,0
4	Pengetahuan		
	Baik	52	52,0
	Tidak Baik	48	48,0
5	Persepsi		
	Baik	47	47,0
	Tidak Baik	53	53,0
6	Jumlah Anak		
	Sedikit	69	69,0
	Banyak	31	31,0
7	Dukungan Suami		
	Baik	46	46,0
	Tidak Baik	54	54,0
8	Peran Petugas Kesehatan		
	Baik	53	53,0
	Tidak Baik	47	47,0

*) sumber data: Hasil Penelitian

Tabel 2. Karakteristik responden

No	Variabel Penelitian	Kejadian ISPA				Total		P- Value	OR
		Ya		Tidak		N	%		
		n	%	n	%				
1	Usia								
	Tidak Berisiko	23	23,0	32	32,0	55	100	0,038 (bermakna)	2,516
	Berisiko	10	10,0	35	35,0	45	100		
2	Pendidikan								
	Tinggi	18	18,0	58	58,0	76	100	0,000 (bermakna)	0,186
	Rendah	15	25,0	9	09,0	24	100		
3	Pekerjaan								
	Berisiko	18	18,0	26	26,0	44	100	0,136 (Tidak bermakna)	-
	Tidak Berisiko	15	15,0	41	41,0	56	100		
4	Pengetahuan								
	Baik	25	25,0	27	27,0	52	100	0,001 (bermakna)	4,630
	Tidak Baik	8	08,0	40	40,0	48	100		

5	Persepsi								
	Baik	23	88,2	24	11,8	47	100	0,001	4,121
	Tidak Baik	10	66,7	43	33,3	53	100	(bermakna)	
6	Jumlah Anak								
	Sedikit	27	27,0	42	42,0	69	100	0,052	2,679
	Banyak	06	06,0	25	25,0	31	100	(bermakna)	
7	Dukungan Suami								
	Baik	23	23,0	23		46	100	0,001	4,400
					23,0			(bermakna)	
	Tidak Baik	10	10,0	44	44,0	54	100		
8	Peran Petugas Kesehatan								
	Baik	28	94,1	25	5,9	53	100	0,000	9,408
	Tidak Baik	5	53,3	42	46,7	47	100	(bermakna)	

*) sumber data: Hasil Penelitian

Tabel 3. Karakteristik responden

No.	Variabel	pV	OR	B
1	Peran Petugas Kesehatan	0,001	9,805	2,283
2	Pengetahuan	0,015	5,270	1,650
3	Dukungan Suami	0,029	4,306	1,460

*) sumber data: Hasil Penelitian

1. Hubungan Usia Dengan Pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS)

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 55 responden (55,0 %) memiliki usia tidak berisiko. Analisis bivariat menunjukkan hasil ada hubungan yang bermakna antara Umur dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Hasil analisis diperoleh pula nilai Odds Ratio 2,516, 95% CI 1,040-6,088 umur ≤ 35 tahun tidak berpeluang 2,516 kali pemilihan kontrasepsi menggunakan IUD.

2. Hubungan Pendidikan dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 20 responden (20,0%) memiliki pendidikan rendah < SMA. Analisis bivariat menunjukkan hasil ada hubungan yang bermakna antara

Pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Berdasarkan nilai OR yaitu 0,186 artinya pendidikan yang tinggi berpeluang 0,186 kali pemilihan kontrasepsi menggunakan IUD

3. Hubungan Pekerjaan dengan Pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 56 responden (56,0%) tidak memiliki pekerjaan. Analisis bivariat menunjukkan hasil tidak ada hubungan yang bermakna antara Pekerjaan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024

4. Hubungan Pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 100 responden Tingkat Pengetahuan baik berjumlah 52 responden (52,0%) lebih banyak dibandingkan dengan tidak berjumlah 48 responden (48,0%). Analisis bivariat menunjukkan hasil ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Berdasarkan nilai OR yaitu 4,630 artinya tingkat pengetahuan yang baik berpeluang 4,630 kali pemilihan kontrasepsi menggunakan IUD.

5. Hubungan Persepsi dengan Pemilihan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 100 responden Baik berjumlah 47 responden (47,0%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak baik berjumlah 53 responden (53,0%). Analisis bivariat menunjukkan hasil analisis hubungan Persepsi dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024 diperoleh bahwa ada sebanyak 23 (48,9%) kebiasaan anggota keluarga yang Baik mengalami pemilihan kontrasepsi IUD, sedangkan 24 (51,1%) kebiasaan anggota keluarga yang Baik tidak mengalami IUD. Hasil uji *Chi Square* didapatkan $p\ value\ 0,001 \leq \alpha\ 0,05$, hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Persepsi dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Berdasarkan nilai OR yaitu 4,121 artinya kebiasaan anggota keluarga yang Baik berpeluang 4,121 kali pemilihan kontrasepsi IUD.

6. Hubungan Jumlah Anak dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS)

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 100 responden Jumlah Anak sedikit berjumlah 69 responden (69,0%) lebih banyak

dibandingkan dengan yang jumlah anak banyak berjumlah 31 responden (31,0%). Analisis bivariat menunjukkan hasil analisis hubungan antara Jumlah Anak dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024 diperoleh bahwa ada sebanyak 27 (39,1%) Jumlah Anak yang sedikit mengalami pemilihan kontrasepsi menggunakan IUD, sedangkan 42 (60,9%) Jumlah Anak yang sedikit tidak memilih IUD. Hasil uji *Chi Square* didapatkan $p\ value\ 0,052 \leq \alpha\ 0,05$, hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Jumlah Anak dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Berdasarkan nilai OR yaitu 2,679 artinya Jumlah Anak yang sedikit berpeluang 2,679 kali memilih kontrasepsi IUD

7. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur (WUS).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa bahwa dari 100 responden dukungan suami baik berjumlah 46 responden (46,0%) lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak baik berjumlah 54 responden (54,0%). Analisis bivariat menunjukkan hasil dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024 diperoleh bahwa ada sebanyak 23 (50,0%) dukungan suami yang baik memilih kontrasepsi IUD, sama dengan 23 (50,0%) dukungan suami yang baik juga tidak memilih IUD. Hasil uji *Chi Square* didapatkan $p\ value\ 0,000 \leq \alpha\ 0,05$, hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Dukungan Suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Berdasarkan nilai OR yaitu 4,400 artinya dukungan suami yang baik berpeluang 4,400 kali memilih kontrasepsi IUD.

8. Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur (WUS).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 100 responden peran petugas yang baik berjumlah 53 responden (53,0%) lebih banyak dibandingkan dengan yang baik berjumlah 47 responden (47,0%). Analisis bivariat menunjukkan hasil hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024 diperoleh bahwa ada sebanyak 28 (52,8%) peran petugas kesehatan yang baik memilih kontrasepsi IUD, sedangkan 25 (47,2%) peran petugas kesehatan yang baik tidak memilih IUD. Hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0,000 \leq \alpha 0,05$, hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Peran Petugas Kesehatan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Berdasarkan nilai OR yaitu 9,408 artinya peran petugas kesehatan yang Baik berpeluang 9,408 kali memilih kontrasepsi IUD

Kesimpulan dan saran

Ada hubungan antara usia, pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, dukungan suami, peran petugas dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Hasil analisa multivariat memperlihatkan bahwa variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024 adalah Peran Petugas Kesehatan ($p= 0,001$; $OR= 9,805$). Umur, Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Persepsi, Jumlah Anak, Dukungan Suami dan Peran Petugas Kesehatan berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Bayung Lencir Tahun 2024. Sehingga diharapkan kepada RSUD Bayung Lencir untuk meningkatkan bidang pelayanan kesehatan terutama peran tenaga kesehatan dalam memberikan konseling dan

penyuluhan mempunyai peranan penting terhadap keinginan ibu dan keluarga untuk ikut serta menggunakan kontrasepsi IUD sesuai dengan teori-teori.

Referensi

- Ajul, K., Windahandayani, V. Y., Surani, V., & Pranata, L. (2024). Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Gaya Hidup Sehat Penderita Hipertensi. *Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Gaya Hidup Sehat Penderita Hipertensi*, 18(7), 874-880.
- Erjon, E., Rasyad, A. A., Rendowaty, A., Lely, N., Azizah, M., Sari, E. R., ... & Rosyidah, M. (2025). Edukasi dan Deteksi Dini Pemeriksaan Tekanan Darah dalam Mencegah Risiko Komplikasi Hipertensi. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(1), 41-46.
- Esti Agustina, Merisa Riski, Rini Gustina Sari. 2021. Hubungan pendidikan, usi dan status pekerjaan dengan pekaian alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Pedamaran Kec. Pedamaran Kab. OKI Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.21 No.1 (2021). DOI: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21.i1.1204>
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1204>
- Fari, A. I., Anggraini, N., Windahandayani, V. Y., & Pranata, L. (2024). Differences in Function of the Urinary Tract Before and After Pelvic Floor Muscle Exercise (PFME) in Pregnant Women. *Media Karya Kesehatan*, 7(1).
- Handayani, S., Surani, V., Ajul, K., & Pranata, L. (2024). Hubungan self-care dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 174-179.
- Kristiani Kisid. 2021. Faktor yang mempengaruhi pemilihan IUD pasca plasenta pada WUS di Puskesmas

- Wilayah Kota Mataram. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*. Vol.7 No.1 (2021). DOI: <https://doi.org/10.33651/jpkik.v7i12.222>
<https://jurnal.poltekfmh.ac.id/index.php/JPKIK/article/view/222>
- Masturoh, Nur Lathifa, Putri Yuliantie. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan persepsi penggunaan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Bakau Kab. Kotabaru. *Health Research Journal of Indonesia*. Vol.2 No.1 (2023). DOI: <https://doi.org/10.63004/hrji.v2i1.301>
<https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/HRJI/article/view/301>
- Pranata, L. (2023). Pemahaman mahasiswa keperawatan tentang fisiologi manusia dalam mata kuliah ilmu biomedik dasar. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 380-385.
- Pranata, L., Surani, V., Suryani, K., & Fari, A. I. (2023). Understanding of research methods based on evidence-based practice in nursing for nursing students. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, 13(26), 174-178.
- Rini, M. T., Suryani, K., & Pranata, L. (2023). Terapi Meniup Baling-Baling Terhadap Nyeri Post Sirkumsisi. *JKSN: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Sains Nusantara*, 1(1), 56-60.
- Rosyidah, M., Azizah, M., & Pranata, L. (2025). Pemanfaatan Sumber Daya Lingkungan sebagai Bagian dari Implementasi Teknologi Green Manufacturing. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 3(1), 95-99.
- Ruben, S. D., Julita, E., Pranata, L., Wijayanti, L. A., & Pannyiwi, R. (2023). Analisis faktor dengan tingkat stress kerja pada perawat akibat hospitalisasi anak pra sekolah ruang perawatan anak di rumah sakit. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2427-2432.
- Sherli Deviana, Widya Mariyana, Rinda Intan Sari. 2023. Hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan dukungan keluarga terhadap pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur di klinik BPJS Irma Solikin Mranggen Demak. *Jurnal Inovasi Riser Ilmu Kesehatan*. Vol.1 No.1 (2023). DOI: <https://doi.org/10.55606/detector.v1i1.117>
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Detector/article/view/1179>
- Suci Okta Oktavianah, Sri Hadi Sulistiyaningsih, Anik Siti Juhariyah. 2023. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi implant pada wanita usia subur. *Jurnal Penelitian Perawat Nasional*. Vol.5 No.2 (2023). DOI: <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1292>
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1492>
- Surani, V., Pranata, L., Indaryati, S., & Ajul, K. (2023). The Effect of the Benson Relaxation Technique on Insomnia Levels in the Elderly. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 2(1), 245-256.
- Trianingsih, Erma Puspita Sari, Siti Aisyah Hamid, Hasbiah. 2021. Hubungan peran tenaga kesehatan, pengetahuan dan dukungan suami dengan akseptor KB IUD di UPTD Puskesmas Pengandonan Kab. OKU. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.21 No. 3 (2021) DOI: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21.i3.1737>
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1737>